



**STRATEGI PIMPINAN PERGURUAN TINGGI BERBASIS PESANTREN UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
(Studi Analisis STAI Al-Muhajirin Purwakarta)**

**STRATEGY OF BOARDING-BASED HIGHER EDUCATION LEADERSHIP TO
IMPROVE STUDENTS' ACADEMIC ACHIEVEMENT
(STAI Al-Muhajirin Purwakarta Analysis Study)**

Deden Abdulloh

Universitas KH Abdul Chalim Pacet Mojokerto
Email: dedenabduloh99@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received November 14, 2024
Revised November 16, 2024
Accepted January 10, 2025
Available online January 15, 2025

Kata Kunci:

Strategi Pimpinan Perguruan
Tinggi berbasis pesantren

Keywords:

*Islamic boarding school
based higher education
leadership strategy*

A B S T R A K

Pada umumnya pendidikan tinggi hanya mengajarkan pengetahuan umum sekalipun perguruan tinggi keagamaan Islam, jarang yang menerapkan dan mengkolaborasikan antara pola pendidikan tinggi dengan pondok pesantren. Padahal saat ini Pondok pesantren telah dianggap sebagai model institusi pendidikan yang mempunyai keunggulan, baik dalam tradisi keilmuannya sebagai salah satu tradisi yang agung (great tradition), maupun pada sisi transmisi dan internalisasi moralitasnya. Di sisi lain pesantren juga merupakan pendidikan yang dapat memainkan peran pemberdayaan (empowerment) dan transformasi civil society secara efektif. Pimpinan perguruan tinggi di STAI Al-Muhajirin Purwakarta mencoba menerapkan pola pendidikan tinggi dengan bernapaskan pondok pesantren sehingga mampu memberikan bekal lebih kepada mahasiswa dikala mereka terjun langsung kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dengan mengambil kasus tunggal, Pengumpulan data dalam penelitian tersebut dengan menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, informan penelitiannya adalah Pimpinan Pondok Pesantren Al-Muhajirin, Ketua Yayasan Al-Muhajirin, Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta, Pengurus Asrama Mahasiswa, guru/asatidz, Mahasiswa, mahasantri dan alumni. Data yang telah terkumpul diperiksa keabsahannya dengan menggunakan strategi Triangulasi. Teknis analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil dari penelitian tesis ini adalah sebagai

berikut: (1) strategi pimpinan perguruan tinggi menggunakan metode kolaborasi pendidikan tinggi dan pondok pesantren yang menghasilkan Motto Dynamics, Superior dan Religius, (2) Strategi Pimpinan Perguruan Tinggi berbasis pesantren untuk membentuk prestasi akademik mahasiswa di STAI Al-Muhajirin Purwakarta adalah dengan: a). membentuk UKM yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan kampus dengan berdasarkan napas pesantren, b). menambahkan kurikulum pesantren dalam proses perkuliahan, c). membentuk tim penyusunan buku ajar yang diambil dari kitab kuning, d). memberikan pelatihan terstruktur sesuai dengan bidang keahlian di masing-masing program studi termasuk mengirim mahasiswa dalam kegiatan akademik baik dalam dan luar negeri, (3) Implikasi Strategi Pimpinan Perguruan Tinggi berbasis pesantren dalam membentuk prestasi akademik mahasiswa di STAI Al-Muhajirin Purwakarta dengan cara: a). Berkomunikasi dengan Para Guru/Asatidz, b). Menciptakan Suasana yang Nyaman dan Penuh Kebersamaan.

ABSTRACT

In general, higher education only teaches general knowledge, even though Islamic religious universities rarely implement and collaborate between higher education patterns and Islamic boarding schools. In fact, currently Islamic boarding schools are considered a model of educational institutions that have advantages, both in terms of their scientific tradition as one of the great traditions, as well as in terms of the transmission and internalization of morality. On the other hand, Islamic boarding school is also education that can play an effective role in empowerment and transformation of civil society. The higher education leaders at STAI Al-Muhajirin Purwakarta are trying to implement a higher education pattern based on Islamic boarding schools so that they can provide more provisions to students when they go directly into society. This research uses a qualitative approach with a case study type by taking a single case. Data collection in this research uses participant observation techniques, in-depth interviews, and documentation. The research informants are the Head of the Al-Muhajirin Islamic Boarding School, the Head of the Al-Muhajirin Foundation, the Head of STAI Al -Purwakarta Muhajirin, Student Dormitory Management, teachers/asatidz, students, students and alumni. The data that has been collected is checked for validity using a triangulation strategy. Technical data analysis is carried out by collecting data, reducing data, displaying data and drawing conclusions. The results of this thesis research are as follows: (1) the strategy of higher education leaders using collaborative methods of higher education and Islamic boarding schools which produces the motto Dynamics, Superior and Religious, (2) Strategy of Islamic boarding school-based higher education leaders to shape student academic achievement at STAI Al-Muhajirin Purwakarta is by: a). forming UKM that is tailored to the needs of students and campuses based on the Islamic boarding school's breath, b). adding the Islamic boarding school curriculum to the lecture process, c). form a team to prepare textbooks taken from the yellow book, d). providing structured training according to the area of expertise in each study program including sending students to academic activities both at home and abroad, (3) Implications of Islamic boarding school-based higher education leadership strategies in shaping student academic achievement at STAI Al-Muhajirin Purwakarta by: a). Communicating with Teachers/Asatidz, b). Creating a comfortable and friendly atmosphere.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia Menurut (H. F. Purnomo 2017) (*Humanisasi*) pendidikan menjadi salah satu hal yang sangat vital dalam membangun peradaban sebuah bangsa. Bangsa yang maju dapat dilihat dari sejauhmana kepeduliannya terhadap dunia pendidikan. Semakin tinggi indeks pendidikan sebuah bangsa, maka akan semakin maju pula kemajuan bangsa tersebut, sebaliknya semakin rendah indeks pendidikan sebuah bangsa, maka sejatinya bangsa tersebut sedang menuju pada jalur kehancuran. Salah satu tantangan dalam pendidikan adalah kurangnya kesadaran masyarakat mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi. Hal itu bisa disebabkan karena beberapa faktor seperti ekonomi, ghirah mencari ilmu ataupun minimnya sosialisasi masif pentingnya sebuah pendidikan dari pemerintah. Semuanya tentu bisa dilakukan perbaikan dari mulai peraturan pemerintah serta munculnya kesadaran dari masing-masing individu tentang urgensi pendidikan. (Anwar Ali 2015)

Sebagai pendidikan tinggi berbasis pesantren, STAI Al-Muhajirin Purwakarta mencoba untuk mengintegrasikan kurikulum Pendidikan tinggi dengan pesantren, mulai dari sistem pembelajaran, kajian kitab, serta hal lain yang jarang ditemukan di perguruan tinggi lain. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik yang bukan hanya mampu menguasai pendidikan kuliah, namun disamping itu mahasiswa dituntut untuk mampu menguasai pembelajaran yang biasa dilakukan di pondok pesantren. Di tengah hiruk pikuk dan kemajuan zaman yang semakin pesat, minat masyarakat yang memiliki anak lulusan SLTA yang akan kuliah sekaligus mondok di pesantren mulai menggeliat, sehingga diperlukan racikan dan manajemen yang tepat dan benar-benar bisa diterima oleh masyarakat. Manajemen inilah yang kemudian akan mengilhami pentingnya mahasiswa selain melaksanakan pendidikan di Perguruan Tinggi sekaligus mengkaji kajian-kajian yang berada di pondok pesantren.(H. Purnomo 2017)

Kajian mengenai kepemimpinan merupakan pembahasan yang masih dianggap sangat menarik untuk terus dijadikan penelitian, terlebih lagi jika dikaitkan dengan kepemimpinan dalam suatu lembaga pendidikan, karena ia merupakan salah satu faktor penting dan menentukan keberhasilan atau gagalnya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. (Usman 2016)

Kepemimpinan merupakan sesuatu yang tidak hanya bisa dipelajari, dipahami, diteliti bahkan bisa dikenal kecenderungan tipe, gaya ataupun perilaku kepemimpinan seseorang yang paling menonjol sekaligus, yang berperan penting dalam kesuksesannya memimpin lembaga yang dipimpinya. Seseorang sukses menjadi pimpinan pondok pesantren bisa jadi karena strategi yang digunakan, tetapi juga karena ciri atau sifatnya yang menonjol dari dalam diri pribadinya. Setiap

organisasi apapun jenisnya pasti memiliki seorang pemimpin yang harus menjalankan kepemimpinan dan manajemen bagi keseluruhan organisasi sebagai satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Demikian juga halnya dengan lembaga pendidikan, sangat membutuhkan seorang pemimpin yang royal dan mempunyai banyak visi, ide dan strategi untuk mengembangkan lembaga pendidikan. (Yoga widyatma 2016)

Tugas dan peran pemimpin adalah meningkatkan profesionalitas kerja, sebab keefektifan organisasi sangat ditentukan oleh kepemimpinan. (Soekamto 2013) Berjalannya roda organisasi yang kondusif dan nyaman tak lepas dari kemampuan pemimpin dalam merencanakan, mengendalikan, menggerakkan staf dalam organisasi yang merupakan tugas utama pemimpin. Oleh karena itu, dengan adanya kepemimpinan khususnya pimpinan STAI dan kiai di Pondok Pesantren, maka disini para pimpinan telah memiliki tanggung jawab untuk memajukan kualitas, seperti Membentuk Kualitas Mahasiswa, dan menjadikan pengajar yang profesional dalam proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan tanggung jawab dari kepemimpinan tersebut, tentunya dibutuhkan suatu usaha agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Berkaitan dengan usaha tersebut, maka seorang pemimpin atau kiai dituntut untuk memiliki *leadership skills, managerial skills, dan learning skills*.

Melihat urgensi hal yang terpenting yang terdapat dalam kepemimpinan Pimpinan Perguruan tinggi dalam membangun peradaban Indonesia melalui pendidikan yang berbasis Pondok pesantren Islam, maka penelitian di bidang ini menjadi salah satu prioritas yang perlu dilakukan oleh kalangan akademisi Islam. Oleh karena gerakan pembaharuan kelembagaan selalu berkaitan dengan masalah kepemimpinan (*leader*), maka arah penelitian dalam bidang ini, meneliti kepemimpinannya.

Lembaga pendidikan pendidikan dalam berbagai bentuknya, sekolah, madrasah, pondok pesantren, perguruan tinggi, akademi, dan lainnya, pada dasarnya adalah lembaga publik yang memiliki keterikatan kuat dengan lingkungan dimana ia berada. Hal ini bukan saja karena secara faktual ia menerima input dari lingkungan atau masyarakat di lingkungan atau masyarakat di sekitarnya, tetapi juga menghasilkan produk yang akan mempengaruhi lingkungan atau masyarakat itu sendiri. Pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Pendidikan di pesantren meliputi pendidikan Islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan dan pendidikan lainnya yang sejenis. Para peserta didik pada pesantren disebut santri yang pada umumnya menetap di pesantren. Tempat para santri menginap, di lingkungan pesantren disebut dengan istilah pondok dari sinilah timbul istilah pondok pesantren. (Djafri 2017)

H. Mahfuddin Noor mengungkapkan bahwa Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam khas Indonesia. Keberadaannya seakan memberikan warna baru bagi pendidikan yang berada sejak zaman dahulu hingga sekarang. Pondok Pesantren salaf umumnya berada dan melaksanakan pendidikan berbasis agama dilingkungan masyarakat "kalangan bawah" (*grassroot*). Kharisma seorang kiai di dalam pesantren menjadikan kiai sangat disegani dan dihormati oleh para ustadz maupun santrinya. Kelangsungan suatu pesantren tergantung kepada seorang kiai sebagai pemimpinnya. Untuk itu seorang kiai merupakan orang yang harus memiliki kemampuan sehingga dapat menjalankan perannya sebagai pimpinan pesantren. Jadi secara istilah pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat dengan ketersediaan asrama (pemukim) bagi para santri sebagai tempat mereka menerima pendidikan melalui pengajian, dan madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari kepemimpinan seorang atau beberapa kiai dengan ciri khas yang kharismatik.

Kharisma kyai memiliki pengaruh yang tidak bisa dipisahkan dari upaya mengembangkan pendidikan di STAI Al-Muhajirin Purwakarta, dimana pendidikan bukan hanya berlandaskan pada pendidikan umum semata, tetapi nuansa pondok pesantren harus menjadi ruh dalam melaksanakan pendidikan di STAI Al-Muhajirin Purwakarta. STAI Al-Muhajirin Purwakarta sebagai salah satu pendidikan swasta di Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat sejak tahun 2007 mencoba mengembangkan konsep kepemimpinan yang mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. STAI Al-Muhajirin meyakini bahwa Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam institusi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. Kepemimpinan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi. Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dikenal kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Kepemimpinan operasional berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi, misi kedalam kegiatan operasional program studi. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman

tata kerja antar unit dalam organisasi perguruan tinggi. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik. Untuk selanjutnya kepemimpinan yang coba dikembangkan dibangun strategi yang mampu meningkatkan prestasi mahasiswa dibidang akademik yang mampu memberikan bekal selama mahasiswa menjadi peserta didik sampai mereka mengembangkan ilmu pengetahuannya di Masyarakat.

METODE

Penelitian yang penulis teliti berfokus pada strategi pimpinan perguruan tinggi berbasis pesantren untuk meningkatkan prestasi akademik Mahasiswa di STAI Al-Muhajirin Purwakarta. (Nursapia 2020) Untuk penelitian ini menggunakan jenis studi kasus dengan mengambil rancangan kasus tunggal dalam pendekatan kualitatif jadi penelitian ini menghasilkan data kualitatif yang merekonstruksikan ucapan dan tingkah laku pihak-pihak terkait mulai dari kyai, pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta beserta seluruh civitas akademika. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari sedangkan Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian Keabsahan data menggunakan triangulasi data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Dasar dan Tujuan Pendidikan STAI Al-Muhajirin Purwakarta

Penyelenggaraan STAI Al-Muhajirin Purwakarta sebagai pendidikan tinggi didasarkan pada suatu pendekatan antara sistem pendidikan berbasis sumber daya (resource-based) dan sistem pendidikan berbasis pengguna (stakeholders-based) serta menyepadukan dengan sistem pendidikan pondok pesantren. Sistem pendidikan tersebut meliputi masukan, proses, keluaran, dan hasil ikutan. Dalam perjalanannya penyelenggaraan pendidikan STAI Al-Muhajirin Purwakarta lebih menekankan pada pendekatan sumber daya dalam arti diawali dengan menghiilkan lulusan sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditawarkan kepada masyarakat. Sesuai dengan pengembangan, penyelenggaraan pendidikan di STAI Al-Muhajirin Purwakarta dituntut untuk menggunakan pendekatan berbasis pengguna atas kompetensi lulusan. Melalui pendekatan ini, STAI Al-Muhajirin Purwakarta terlebih dahulu mengkaji tuntutan pengguna atas kompetensi lulusan yang dijadikan dasar untuk menghasilkan lulusan agar lulusan mampu memenuhi tuntutan pengguna atas kompetensi. Mengikuti paradigma dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, STAI Al-Muhajirin Purwakarta melakukan rumusan sebagai berikut: analisis situasi dan posisi strategis; perumusan strategi; implementasi strategi; evaluasi dan pengendalian kinerja.

Berdasarkan analisis situasi, posisi STAI Al-Muhajirin Purwakarta 2019-2023 mengalami peningkatan dari periode 2015-2018. Walaupun mengalami peningkatan, STAI Al-Muhajirin Purwakarta masih perlu merumuskan strategi alternatif, yaitu menekankan kepada strategi komparatif, menghasilkan kompetensi lulusan berdasarkan keunikan yang tidak diselenggarakan/ditawarkan perguruan tinggi lain, sehingga memiliki keunikan sumber daya. Selain itu, STAI Al-Muhajirin Purwakarta juga menerapkan strategi bersaing untuk menghasilkan kompetensi lulusan yang superior dibandingkan dengan lulusan pesaing melalui keunikan dalam proses penyelenggaraan. Dalam menyikapi kelemahan internal/sumber daya, STAI Al-Muhajirin Purwakarta juga menerapkan strategi kemitraan, menghasilkan kompetensi lulusan berdasarkan kerjasama dengan pemangku kepentingan terutama dengan pengguna untuk meraih keunggulan. Kombinasi strategi tersebut diarahkan untuk mewujudkan keunggulan posisional agar memiliki superior performance untuk mencapai visi. Strategi tersebut dijabarkan dalam implementasi strategi berupa program, anggaran dan prosedur. Hasil implementasi menjadi dasar dalam melakukan evaluasi dan pengendalian kerja. (Dokumentasi, Kantor STAI Al-Muhajirin Purwakarta)

B. Program Pendidikan Di STAI Al-Muhajirin Purwakarta

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Berbasis pondok pesantren di Kabupaten Purwakarta, STAI Al-Muhajirin Purwakarta melakukan kolaborasi antara pendidikan umum dan Pendidikan pondok pesantren. Hal itu bisa terlihat dari beberapa program yang dicanangkan oleh STAI Al-Muhajirin Purwakarta dalam melakukan pendidikan disetiap tingkatan semester.

Untuk pendidikan perkuliahan pada umumnya mengacu dari panduan Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Kopertais Wilayah II Jawa Barat. Dimana jenis mata kuliah, SKS serta

hal lain yang menunjang pendidikan di STAI Al-Muhajirin Purwakarta disesuaikan dengan panduan yang diberikan. Sedangkan untuk pendidikan berbasis pesantren, STAI Al-Muhajirin Purwakarta menambahkan kurikulum pembelajaran Kitab Kuning dengan Metode Mufham. Metode Mufham sendiri merupakan salah satu khas dari STAI Al-Muhajirin Purwakarta dalam rangka memperkenalkan kitab kuning kepada Mahasiswa terutama yang sama sekali tidak mengenal cara baca maupun pemahaman terhadap kitab kuning. Buku ini dirancang untuk mempermudah mahasiswa memahami hukum Islam baik dalam bidang tauhid maupun bidang fiqih. Selama ini baru ada 2 kitab yang dirancang hasil saduran dari Kitab Safinah dan Kitab Tijan yang menjadi pegangan mahasiswa.

Selain memahami kitab kuning, Mahasiswa juga dituntut untuk menghafal Al-Qur'an dan memperbaiki cara baca Al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah metode Ummi. Untuk Tahfidz sendiri dibimbing oleh Hafidzah yang khusus membimbing mahasiswa yang mengambil program takhossus Tahfidz. Disamping bergerak dibidang pendidikan, sumbangsih STAI Al-Muhajirin Purwakarta ini dibidang kemasyarakatan dan Dakwah juga tidak sedikit. Dalam bidang rohani, STAI Al-Muhajirin Purwakarta rutin melaksanakan kegiatan Dakwah Pengabdian Umat yang sudah berjalan sejak tahun 2015, dimana kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman Agama kepada Masyarakat dengan bekerjasama dengan berbagai Majelis Taklim, Pesantren dalam kegiatan-kegiatan Dakwah. Kerjasama yang dilakukan adalah menyiapkan Da'I dan Qori dari STAI Al-Muhajirin dalam setiap kegiatan PHBI maupun PHBN di lingkungan masyarakat. Selain itu, dosen dan mahasiswa disebar untuk mengisi kegiatan kajian keagamaan dan khatib shalat jum'at.

C. Program Pendidikan Kitab Kuning Asrama Mahasiswa STAI Al-Muhajirin Purwakarta

Secara umum pendidikan kitab kuning di STAI Al-Muhajirin Purwakarta mengadopsi sistem pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Al-Muhajirin dan kitab yang dipelajarinyapun secara keseluruhan merujuk kepada kitab-kitab yang dipelajari di Pondok Pesantren Al-Muhajirin. Berikut adalah kitab-kitab yang dipelajari di Asrama Mahasiswa STAI Al-Muhajirin Purwakarta

Tabel 1.1 Kitab-kitab yang di kaji

NO	PELAJARAN (PAN)	NAMA KITAB YANG DIKAJI
1	Pan Nahwu	1. Kitab Jurumiyah 2. Kitab Muttamimah 3. Kitab Imrity 4. Kitab Alfiyah
2	Pan Shorof	1. Kitab Kaelani 2. Kitab Zanjani
3	Pan Fiqih	1. Kitab Sapinah 2. Kitab Taqrib 3. Kitab Sulamuttaufiq 4. Kitab Nihayatuzain 5. Kitab Kifaayatul Akhyar 6. Kitab Fathul Mu'in
4	Pan Ushul Fiqih	1. Kitab Waroqot 2. Kitab Zam'ul zawami' 3. Kitab Alluma
5	Pan Hadits	1. Kitab Mukhtarol Hadits 2. Kitab Riyadhusshalihin 3. Kitab Shahih Muslim 4. Kitab Shahih Bukhari
6	Pan Tasawuf	1. Kitab Irsyadul Ibad 2. Kitab Risalatul Mu'awanah 3. Kitab Minhazul 'Abidin
7	Pan Tauhid	1. Kitab Tizan Ad-Daruri 2. Kitab Zauhar Tauhid
8	Pan Mantek	1. Kitab Samsiyah 2. Kitab Sulam Munawaroh
9	Pan Balaghah	1. Kitab Zauhar Maknun 2. Kitab Uqudul Zuman
10	Pan Metode Belajar	Kitab Ta'limul Muta'alim
11	Pan Hisab	1. Kitab Taqribul Mas'ud 2. Kitab Sulam Munayiren

12	Pan Tajwid	1. Kitab Jazariyah 2. Kitab Tukhfatul Athfal
----	------------	---

Pembahasan

1. Gaya Kepemimpinan Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta

Kepemimpinan adalah suatu kebijakan atau tindakan memepengaruhi, mengajak, mengkoordinasi yang berorientasikan pada kesejahteraan dan kemaslahatan umat yang menghasilkan kebahagiaan hakiki yakni kebahagiaan di akhirat, hal ini sebenarnya sejalan dengan misi kenabian, yaitu tercapainya kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat serta seorang pemimpin tetap harus mempunyai hati nurani dan bijaksana dalam memimpin tidak semena-mena terhadap bawahan mendelegasikan tugas, dalam mendelegasikan suatu tugas, pemimpin harus mampu mengkomunikasikan kepada bawahan dengan baik dan bijaksana serta pemimpin harus mampu memotivasi bawahan agar tepat dalam bekerja. (Nawawi Hadari 2019)

Gaya kepemimpinan pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta merupakan suatu bentuk sikap yang mencerminkan gaya yang dimiliki oleh seorang pemimpin untuk mengarahkan, menggerakkan, memimpin, mempengaruhi orang lain dalam mengelola dan meraih kesuksesan untuk STAI Al-Muhajirin Purwakarta. Setiap pemimpin akan cenderung memiliki gaya tersendiri dalam melaksanakan kepemimpinannya hal ini akan tercermin pada gaya tingkah laku yang ada pada pimpinan. Diterima atau tidak, pengaruh Kyai di STAI Al-Muhajirin Purwakarta menjadi salah satu faktor yang menarik untuk menggerakkan STAI Al-Muhajirin Purwakarta sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang memadukan antara pendidikan umum dengan pendidikan pondok pesantren. Namun tentu saja secara administratif tidak bisa dinafikan bahwa STAI Al-Muhajirin Purwakarta sendiri memiliki visi dan misi yang jelas untuk kemajuan pendidikan khususnya di Kabupaten Purwakarta.

Untuk memadukan gaya kepemimpinan ini, paling tidak dilakukan beberapa agenda yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keberhasilan STAI Al-Muhajirin Purwakarta. Salah satu kegiatan yang rutin dilaksanakan dalam rangka menampung aspirasi Dosen maupun Ustad adalah sebagai berikut:

1. melaksanakan rapat kerja yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali, biasanya dilaksanakan setiap akhir bulan September setiap tahun. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka melakukan refleksi tahunan dan memproyeksikan program kerja untuk satu tahun kedepan;
2. melaksanakan kegiatan pertemuan setiap satu bulan sekali (*Syahriahan*), kegiatan ini dilaksanakan dengan diawali oleh pengajian Kyai dalam rangka mempererat jalinan kekeluargaan antara seluruh pegawai dilingkungan Yayasan Al-Muhajiri, setelah selesai melaksanakan pengajian, kegiatan dilanjutkan dengan meeting setiap unit;
3. memberikan hadiah atau penghargaan kepada Dosen dan karyawan yang berprestasi sebagai bentuk apresiasi kinerja. Biasanya hadiah yang diberikan berupa tiket umroh gratis dari Yayasan maupun hal lain yang bermanfaat untuk Dosen maupun karyawan;

Karena STAI Al-Muhajirin Purwakarta merupakan sekolah tinggi yang berbasis pesantren, maka tentu saja sosok Kyai menjadi salah satu aspek penggerak dan menjadi daya tarik dalam melakukan pengembangan dan kemajuan STAI Al-Muhajirin. (Zakub Hanzah 2020) Interaksi antara Kiai sebagai pimpinan pondok pesantren, Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta sebagai lembaga dan ustadz/ustadzah sebagai pengajar, dan santri sebagai Mahasiswa senantiasa terjalin dengan baik, hal itu tidak lain untuk memberikan keterbukaan dan kebebasan dalam mengembangkan pendidikan di Perguruan Tinggi.

Kyai Abun adalah panggilan akrab Syaikhuna Dr. KH. Abun Bunyamin, MA yang merupakan pemimpin yang memberikan arahan, pembinaan, pengaturan, sampai pemberian pengaruh terhadap anggota yang dipimpinnya. Dalam hal ini, yang menjadi anggota dalam kepemimpinan beliau adalah ustadz/ustadzah dan santri. Mereka inilah yang selalu memperoleh pengarahan, pembinaan, pengaturan dan nasehat yang sesuai dengan perjalanan hidup menurut syari'at.

Untuk kepemimpinan Kyai Abun di pondok pesantren, beliau merupakan seorang pemimpin yang bijaksana. Kebijakannya dalam pengambilan keputusan juga tidak diragukan lagi. Contohnya: dalam suatu kasus pelanggaran peraturan yang ada di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta, pada waktu itu ada jenis pelanggaran yang dilakukan oleh salah seorang Karyawan yang tidak

menerima tamu dengan baik, beliau tidak langsung memberikan keputusan untuk menghukum karyawan tersebut, akan tetapi beliau akan mengadakan musyawarah dengan para pimpinan bagian penerimaan tamu mengenai keputusan hukuman apa yang akan diberikan kepada karyawan tersebut. Sebagai seorang pemimpin dalam satu organisasi ataupun lembaga sangat perlu memperhatikan sifat dan cara dalam mengambil keputusan ataupun kebijakan, dalam hal ini Syaikhuna lebih cenderung kepada sikap demokratis yaitu memberi wewenang secara luas kepada para bawahan. Setiap permasalahan ataupun kebijakan yang ingin diterapkan beliau selalu mengikutsertakan bawahan dan tidak pernah mengambil keputusan sesuai dengan keinginan beliau sendiri.

Sosok kepemimpinan ketua STAI Al-Muhajirin Purwakarta merupakan sosok yang tegas dan teliti, setiap ada permasalahan baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa, beliau selalu Tabayyun kepada pimpinan yang lain dan meminta pandangan sebelum memutuskan sesuatu, mampu melakukan terobosan-terobosan yang baik, sehingga keputusan yang dilakukan mampu diterima oleh seluruh civitas akademika STAI Al-Muhajirin Purwakarta.

Dengan demikian Kyai Abun adalah pemimpin yang mempunyai pengaruh besar dalam lingkungan pesantren dan masyarakat sekitar. Sehingga setiap para asatidz dan santri akan menjadikan beliau sebagai sosok panutan dan dengan kewibawaan dan kebijaksannya membuat setiap perintah dan tugas yang beliau berikan akan dipatuhi dan dita'ati oleh para asatidz dan santri bahkan setiap para asatidz dan santri tersebut akan menjalankan tugasnya masing-masing dengan penuh semangat dan antusias serta gaya kepemimpinannya mampu menginspirasi bahwa kuliah di STAI Al-Muhajirin Purwakarta bukan hanya mampu menjadi tenaga pendidik, di sektor lainpun dengan model kepemimpinannya mampu menciptakan mahasiswa yang maju secara akademik. Bukan hanya dalam satu bidang saja, tetapi dengan memadukan pendidikan umum dan pesantren, mahasiswa akan mampu berdaya saing dimanapun berada karena memiliki pengalaman dan kompetensi dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan di STAI Al-Muhajirin Purwakarta.

2. Strategi Pimpinan Perguruan Tinggi berbasis pesantren untuk meningkatkan prestasi Akademik mahasiswa di STAI Al-Muhajirin Purwakarta

Strategi adalah sebuah proses dari seseorang untuk membuat rencana yang mempunyai guna untuk membantu memfokuskan diri serta membantu mencapai hasil yang telah diharapkan serta tujuan strategi memungkinkan organisasi ataupun bisa bersaing, bekerja secara efektif dan efisien. (Imam Mujiono 2013) Berikut Adalah strategi kepemimpinan yang digunakan pada STAI Al-Muhajirin Purwakarta untuk meningkatkan prestasi akademik adalah teknik dan Metode yang digunakan Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta dalam rangka menghasilkan kualitas pendidikan bermutu tinggi, professional dan komitmen untuk mencapai tujuan lembaga sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya didalam visi misi. Adapun strategi Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta dalam peningkatan kualitas pendidikan dengan prestasi di bidang akademik mahasiswa.

a. Peningkatan Kualitas SDM Dosen

Untuk menghasilkan Dosen yang berkualitas, profesional, komitmen kepada lembaga dan profesinya tidak mudah membalikkan tangan, namun penuh dengan kehati-hatian karena mutu pendidikan amat ditentukan kualitas dan komitmen seorang Dosen. Profesi Dosen menjadi tidak menarik di banyak daerah karena tidak menjanjikan kesejahteraan finansial dan penghargaan profesional. Oleh karena itu, dengan dirumuskannya jenjang profesionalitas yang jelas, maka kualitas Dosen dapat dijaga dengan baik. Tentunya hal ini juga berkaitan dengan penghargaan profesionalitas yang didapat dalam setiap jenjang tersebut.

Untuk itu pengembangan kualitas Dosen STAI Al-Muhajirin Purwakarta melakukan dengan cara merubah pola pikir Dosen, yakni pola pikir negatif dan pesimistis dalam memandang masa depan pendidikan. Pola pikir Dosen yang diinginkan adalah Dosen memiliki pola pikir yang negatif terhadap profesi dan jabatannya karena Dosen yang baik akan berfikir kreatif untuk meningkatkan diri dan prestasi mahasiswanya, karena Dosen menjadi landasan perubahan untuk memacu pertumbuhan kualitas anak-anak bangsa yang menghargai hukum, adat kebiasaan yang santun, memahami adanya pluralitas, pada akhirnya dapat membangun negara yang damai dan anti kekerasan. Situasi yang demikian Dosen harus ikut bertanggung jawab karena tugas Dosen meningkatkan kecerdasan rakyat. Mereka adalah produk Dosen dimasa lampau, Dosen baik negeri maupun swasta harus berjuang ekstra keras untuk melaksanakan tugas sucinya agar dimasa depan hal yang negatif tak terjadi lagi.

Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta membangun komitmen para Dosen agar ada keterikatan terhadap kewajiban dan tugas sebagai pendidik yang dapat melahirkan tanggung jawab dan sikap inovatif terhadap keberhasilan pendidikan. Dalam membangun komitmen Dosen di STAI Al-Muhajirin Purwakarta.

b. Peningkatan Kualitas Mahasiswa

- a) Memberikan Pembinaan Rohani kepada Mahasiswa
Sebagai perguruan tinggi yang bernafaskan pondok pesantren, STAI Al-Muhajirin Purwakarta senantiasa memberikan pembinaan rohani kepada Mahasiswa guna memberikan pengetahuan keagamaan yang benar dalam memahami agama saat ini dengan berbagai fenomena zaman yang semakin modern. Kegiatan pembinaan Rohani ini selain diberikan oleh para Kyai di Pondok pesantren dan Dosen, biasanya juga mengundang narasumber lain yang sengaja dihadirkan untuk memberikan pembinaan rohani. Salah satunya dari Jam'iyah Ahlu Thariqoh Al-Mu'tabaroh. Hal ini bertujuan untuk membersihkan hati dan pikir mahasiswa agar senantiasa melaksanakan pembelajaran semata-mata berharap keridhaan Allah Swt dan mampu memahami ilmu yang dipelajari.
- b) Membentuk Unit Kegiatan Mahasiswa
Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dibentuk untuk mengekspresikan minat dan bakat mahasiswa. UKM yang dibentuk disesuaikan dengan potensi mahasiswa STAI Al-Muhajirin Purwakarta saat seperti UKM Tahfidz, Tilawah dan kaligrafi Al-Qur'an, UKM Ekonomi Kreatif Mahasiswa, UKM Olahraga dll.
- c) Membentuk Kualitas Pendidikan bagi Mahasiswa
Salah satu cara yang diterapkan STAI Al-Muhajirin Purwakarta dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa adalah dengan melakukan beberapa terobosan pendidikan dengan memperketat jadwal. Jadwal selain daripada yang disesuaikan dengan panduan Kopertais Wilayah II Jawa Barat, disisipkan beberapa mata kuliah khas pesantren. Salah satunya adalah pendidikan keaswajaan, pembelajaran kitab kuning dengan metode mufham, Bahasa Arab dengan pendekatan menyanyi, dan Tahsin Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi.
- d) Mengikutsertakan Mahasiswa dalam setiap Perlombaan
Salah satu yang dilakukan Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta dalam mengevaluasi kemampuan Mahasiswa dalam pendidikan, yaitu dengan cara mengikutsertakan mahasiswa dalam segala ajang perlombaan baik di dalam kampus maupun luar kampus, antar unit Yayasan Muhajirin, kecamatan, kabupaten dan provinsi bahkan tingkat nasional. Untuk event tahunan biasanya Kopertais Wilayah II Jawa Barat selalu mengadakan kegiatan Piosima yaitu kegiatan yang didalamnya dilaksanakan perlombaan dari mulai perlombaan ilmiah maupun olahraga serta seni. Dari sinilah STAI Al-Muhajirin Purwakarta melihat sejauh mana kemampuan mahasiswa ketika bersaing dengan mahasiswa lain dari berbagai kampus di tingkat Jawa Barat.
- e) Memberikan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi
Sebagai salah satu bentuk apresiasi bagi mahasiswa berprestasi, STAI Al-Muhajirin Purwakarta rutin memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang mampu mengharumkan nama baik kampus. Diantara beasiswa yang diberikan adalah beasiswa Yayasan melalui Dompot Sabilillah Muhajirin, beasiswa STAI Al-Muhajirin (Kader Ulama), serta beasiswa dari Mitra Kerja Muhajirin yang bersumber dari perbankan maupun dari perusahaan. Beasiswa yang diberikan berupa bebas biaya SPP, bebas Pembangunan, bebas biaya kemahasiswaan, bahkan bebas biaya seluruh pembiayaan.
- f) Melibatkan Mahasiswa dalam bidang penelitian Bersama dosen
Sebagai bentuk penelitian yang selalu dianjurkan kepada mahasiswa, setiap mahasiswa melakukan penelitian dengan dosen baik dalam pembuatan jurnal penelitian maupun kegiatan PKM. Hasil dari penelitian ini sudah dipresentasikan di beberapa perguruan tinggi, diantaranya PTIQ Jakarta, UIN Yogyakarta, dan di beberapa tempat unit Yayasan Al-Muhajirin.

3. Implikasi Strategi Pimpinan Perguruan Tinggi berbasis pesantren untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa di STAI Al-Muhajirin Purwakarta

Peranan strategi Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta adalah taktik, akal, metode, strategi yang digunakan Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta dalam rangka mengantisipasi hambatan pengembangan kualitas pendidikan STAI Al-Muhajirin Purwakarta untuk menjadi perguruan tinggi yang bermutu tinggi, professional dengan mampu mewujudkan visi misi tujuan lembaga sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya dalam rangka meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Pertama melakukan komunikasi dengan para dosen, Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta mampu mengontrol informasi kemajuan mahasiswa dalam kegiatan pendidikan khususnya dibidang akademik. Komunikasi dengan pengurus dan dosen sangat berguna untuk melaksanakan tugas masing masing agar dapat terselesaikan dengan baik. Komunikasi yang baik akan memberikan

dampak positif bagi seluruh civitas akademika STAI Al-Muhajirin Purwakarta, mereka cenderung berkomunikasi secara lisan dibandingkan dengan komunikasi secara tertulis, karena dengan komunikasi secara lisan akan mempermudah penyelesaian permasalahan, sehingga ketidakjelasan informasi dapat langsung teratasi dengan menanyakan secara langsung kepada dosen dan pengurus lainnya. Kelancaran komunikasi mempengaruhi efisiensi kinerja. Cara yang efektif agar proses komunikasi atasan bawahan dapat berjalan dengan lancar, maka dengan mempergunakan sistem dialogis. Komunikasi dialogis yaitu komunikasi dua arah yang bersifat timbal balik “penyampai pesan adalah juga penerima pesan”. Komunikasi dialogis berfungsi untuk menghindari kecenderungan pemimpin untuk menafsirkan sendiri setiap pesan atau instruksi yang ia berikan.

Adanya kebebasan untuk menyampaikan usulan, rencana dan kegiatan-kegiatan yang bersifat pribadi maupun kelompok dalam rangka pencapaian tugas, berperilaku dengan sepenuhnya bahwa ia merupakan penyebab timbulnya perubahan bagi STAI Al-Muhajirin Purwakarta, baik dosen, mahasiswa dan mahasiswa. Respon positif dari bawahan kepada atasan dengan strategi Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta dalam melakukan komunikasi yang baik dan intens. Selain itu hal tersebut juga berdampak pada bawahannya untuk senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pendidikan STAI Al-Muhajirin Purwakarta sehingga seluruh Civitas akademika akan bekerja dengan senang dan nyaman karena setiap kesulitan yang dihadapi langsung mendapatkan solusi penyelesaiannya.

Menciptakan suasana kerja yang nyaman dan penuh kebersamaan ini merupakan usaha Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta dalam mengantisipasi hambatan pengembangan kualitas pendidikan terutama para dosen, dan hal ini tidak lepas dari tunjangan kesejahteraan yang bersifat material dan nonmaterial sehingga penciptaan suasana menjadi perhatian besar Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta, seperti dengan memenuhi kebutuhan dosen dan mahasiswa yang berupa sarana prasarana misalnya ruang perkuliahan yang nyaman, mushalla, ruang dosen, perpustakaan, ruang tamu, komputer dan fasilitas lainnya. Selain itu bagi dosen yang memiliki keinginan melanjutkan jenjang pendidikan, Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta senantiasa memberikan bantuan biaya pendidikan bagi dosen. Begitupun dosen dan mahasiswa yang akan melakukan penelitian khusus, Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta menyediakan biaya penelitian yang cukup untuk membantu kegiatan tersebut.

Selain itu, Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta selalu mewanti-wanti agar seluruh keluarga besar STAI Al-Muhajirin Purwakarta memuliakan tamu. Mempersiapkan urang istirahat yang nyaman, konsumsi yang sehat, serta membudayakan senyuman, salam dan sopan santun ketika menerima tamu. Kerja sama atau kebersamaan yang baik dalam sebuah tim akan menumbuhkan kemampuan untuk menggapai visi dan tujuan bersama. Demikian yang dilakukan Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta dalam berbagai bidang Pekerjaan atau yang lainnya. Dalam bab ini kebersamaan dibangun adalah yang bersifat positif, bukan negatif. Kekuatan suatu tim akan hilang apabila orang-orang yang ada di dalam tim tersebut bersikap egois, mau menang sendiri, dan tidak menyelaraskan tindakan mereka kepada tujuan tim. Oleh sebab itu, Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta membangun kebersamaan dalam tim yang baik agar tujuan yang telah disepakati bersama dapat tercapai dengan baik dan mudah. Apalagi perguruan tinggi berbasis pesantren yang harus selalu memperlihatkan ruh pesantren dalam setiap tingkah laku seluruh civitas akademika STAI Al-Muhajirin Purwakarta sebagai bagian yang tidak boleh lepas dari cita – cita meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Strategi-strategi yang dibangun tidak terlepas dari masukan Syaikhuna Dr. KH. Abun Bunyamin, MA sebagai panutan dan menyelaraskan dengan program Yayasan Al-Muhajirin yang selalu menggemborkan penerapan ruh pesantren kepada seluruh unit kerja Yayasan Al-Muhajirin.

Namun, layaknya sebuah lembaga pendidikan yang lain. STAI Al-Muhajirin Purwakarta dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa memiliki kekurangan, salah satunya adalah fasilitas yang mampu mendukung kegiatan mahasiswa belum menjadi milik STAI Al-Muhajirin Purwakarta. Selama ini sebagian fasilitas yang digunakan masih meminjam unit lain dibawah naungan Yayasan Al-Muhajirin Purwakarta. Sehingga ketika sedang digunakan oleh pemilik resmi, harus menunggu fasilitas tersebut selesai dilaksanakan.

KESIMPULAN

Dari hasil fokus penelitian, paparan data, hasil pembahasan dan temuan penelitian tentang Strategi Pimpinan Perguruan Tinggi berbasis Pesantren untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa di STAI Al-Muhajirin Purwakarta dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Strategi Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa adalah sebagai berikut:
 - a. Komunikatif

Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta menggunakan cara komunikasi yang baik kepada pengurus, dosen maupun mahasiswa. Cara ini dilakukan untuk mengurangi skat antara pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta dengan seluruh civitas akademika, sehingga terjalin keterbukaan semua pihak apabila menemukan kendala maupun permasalahan dapat diselesaikan dengan cepat. Termasuk ide maupun gagasan yang disampaikan bisa langsung dicari solusi dalam rangka mempercepat proses penyelesaian masalah. Pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta tidak anti kritik, justru dengan kritikan pimpinan STAI Al-Muhajirin Purwakarta dapat belajar dalam meningkatkan kemajuan bagi STAI Al-Muhajirin Purwakarta.

b. Ruh Pesantren

Sebagai sebuah lembaga pendidikan berbasis pesantren, STAI Al-Muhajirin Purwakarta menekankan ruh pesantren menjadi napas setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Program-program yang dilaksanakan harus mengedepankan aspek keagamaan, sehingga sikap dan perilaku yang dilakukan tidak boleh lepas dari koridor *akhlakul karimah* yang didapat di pondok pesantren.

c. Membentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) yang dibentuk dalam rangka membuka ruang ekspresi bagi mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa dalam meningkatkan prestasi individu dan STAI Al-Muhajirin Purwakarta. UKM yang dibentuk disesuaikan dengan kebutuhan dan minat mahasiswa yang didapat ketika melakukan wawancara saat mahasiswa tersebut masuk. Memberikan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi

d. Penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi bagi mahasiswa yang mampu memberikan dan mengharumkan nama baik STAI Al-Muhajirin Purwakarta. Penghargaan yang diberikan berupa beasiswa atau hal lain yang bermanfa'at untuk mahasiswa.

e. Mengikutsertakan mahasiswa dalam setiap penelitian dan perlombaan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pendidikan yang dilaksanakan di STAI Al-Muhajirin Purwakarta ketika bersaing dengan mahasiswa yang lain. Sehingga nantinya mampu dilihat kekurangan maupun kelebihan program yang selama ini dilaksanakan di STAI Al-Muhajirin Purwakarta. Selain itu mahasiswa diikutsertakan dalam setiap penelitian yang dilakukan oleh dosen. Hal ini sebagai bagian dari bentuk pembelajaran kepada mahasiswa agar terbiasa melaksanakan penelitian.

f. Menyediakan suasana akademik yang nyaman

Penyediaan fasilitas sarana prasarana yang nyaman akan mampu memberikan efek yang baik bagi keberlangsungan pendidikan di STAI Al-Muhajirin Purwakarta. Bukan hanya kepada Dosen, tetapi mahasiswa dalam mengenyam pendidikan akan mampu terpengaruh oleh suasana yang nyaman, sehingga tujuan pendidikan bagi mahasiswa bisa terlaksana sesuai dengan program yang dicanangkan.

g. Memfigurkan Kyai sebagai tokoh Kharismatik

Sebagai Lembaga pendidikan dengan mendasarkan pada ruh pesantren, figur Syaikhuna Dr. KH. Abun Bunyamin, MA menjadi sosok yang dijadikan inspirasi dalam hal keberhasilan bagi kualitas akademik dosen maupun mahasiswa. Kyai Abun sebagai ulama yang juga berhasil dalam mengelola sebuah yayasan terbesar di Kabupaten Purwakarta, dan memiliki beberapa kegiatan ekonomi lain menjadikan sosoknya menjadi inspirasi bagi seluruh Civitas Akademika STAI Al-Muhajirin Purwakarta. Sosok yang lemah lembut, berwibawa dan sukses menjadikannya sebagai sosok inspiratif yang selalu disampaikan dalam setiap event dosen maupun mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Ali. 2015. *Pembaruan Pendidikan Di Pesantren Lirboyo*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djafri, Novianty. 2017. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dokumentasi, Kantor STAI Al-Muhajirin Purwakarta.*
- Imam Mujiono. 2013. *Kepemimpinan Dan Keorganisasian*. Yogyakarta: UII Pres.
- Nawawi Hadari. 2019. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Pres.
- Nursapia, Harahap. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Purnomo, H. Fuad. 2017. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Purnomo, Hadi. 2017. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama.
- Soekamto. 2013. *Kepemimpinan Kiai Dalam Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Usman, Efendi. 2016. *Asas Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Yoga widyatma, Zulfikar. 2016. "Konsep Kepemimpinan Menurut Al-Mawardi." 8 Nomor 1: 1.
- Zakub Hanzah. 2020. *Menuju Keberhasilan, Mnaajemen Dan Kepemimpinan*. Bandung: CV Diponegoro.